

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN PENGETAHUAN SISWI DENGAN KESIAPAN SISWI DALAM MENGHADAPI MENSTRUASI DI MI SANGGRONG TEGALREJO PURWANTORO WONOGIRI

**Rahmawati, Murwati, Henik Istikhomah**

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

**Abstract:** *Support Parent, Knowledge Of Student, Readiness Of Student, Menstruation.* Menarche is a sign of early entry of a woman in the reproductive period. Menarche is the first menstrual period experienced by all women, especially adolescents. All teenagers who will experience the first menstruation most say fear, anxiety, and not yet avail, this is due to lack of parental support and lack of knowledge of girls about menstruation so that the impact on the readiness of female students in menstrual period. Purpose: to know the relationship between parental support and knowledge students about menstruation with the readiness of students in the face of menstruation. Method: This research is a descriptive analytic research with cross sectional approach. The population in this study were all students of MI Sanggrong class IV, V, VI in 2017 which amounted to 64 students. Sampling by using purposive sampling with amount as much as 33 student. Result of research: parent support to menstruation enter enough category as much 47,2% of respondents. Students' knowledge about menstruation is categorized as good as 66.7% of respondents. While the readiness of students in the face of menstruation is said to be as much as 88.9%. The value of p value on pearson correlation test between parental support and side readiness is 0,011 where p value <0,05 meaning there is significant relation between parent support with readiness of student in facing menstruation. While the value of p value of Pearson correlation test between students 'knowledge with the readiness of female students in facing menstruation is 0.001 where p value <0.05 which means there is a relationship between students' knowledge about menstruation and readiness of students in the face of menstruation. Conclusion: There is a relationship between the support of parents and the knowledge of female students with the readiness of female students in facing menstruation in MI sanggrong, tegalrejo, purwantoro, wonogiri with p value 0.001 and 0.011

**Keywords:** *Support Parent, Knowledge Of Student, Readiness Of Student, Menstruation*

**Abstrak:** **Dukungan Orang Tua, Pengetahuan Siswi, Kesiapan Siswi, Menstruasi.** Menarche merupakan tanda awal masuknya seseorang perempuan dalam masa reproduksi. Menarche merupakan menstruasi pertama yang dialami semua wanita, utamanya remaja. Semua remaja yang akan mengalami menstruasi pertama kebanyakan mengatakan takut, cemas, dan belum sia, hal ini dikarenakan kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya pengetahuan siswi tentang menstruasi sehingga berdampak terhadap kesiapan siswi dalam emnghadapi menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan pengetahuan siswi tentang

menstruasi dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MI Sanggrong kelas IV, V, VI tahun 2017 yang berjumlah 64 siswi. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 33 siswi. Dukungan orang tua terhadap menstruasi masuk kategori cukup sebanyak 47,2% responden. Pengetahuan siswi tentang menstruasi masuk kategori baik sebanyak 66.7% responden. Sedangkan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi dikatakan baik sebanyak 88.9%. Nilai *p value* pada uji *korelasi pearson* antara dukungan orang tua dan kesiapan siswi yaitu 0,011 dimana nilai *p value* <0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi. Sedangkan nilai *p value* uji *korelasi pearson* antara pengetahuan siswi dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi yaitu 0,001 dimana nilai *p value* <0,05 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan siswi tentang menstruasi dan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan pengetahuan siswi dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi di MI sanggrong, tegalrejo, purwanto, wonogiri. dengan *p value* 0.001 dan 0.011

**Kata Kunci:** Dukungan Orang Tua, Pengetahuan Siswi, Kesiapan Siswi, Menstruasi

## PENDAHULUAN

*Menarche* merupakan tanda awal masuknya seorang perempuan dalam masa reproduksi. *Menarche* adalah menstruasi pertama yang dialami semua wanita, utamanya remaja. Rata-rata usia *menarche* pada umumnya adalah 12-14 tahun. Persepsi berbeda pada setiap individu yang menganggap menstruasi sebagai hal yang positif dan negative, positif dihubungkan dengan gambaran yang menyenangkan, sedangkan negative dihubungkan dengan rasa tidak nyaman, dan ketidakbebasan dalam beraktifitas (Nur Najmi, 2011).

Semua anak remaja yang akan menghadapi menstruasi pertama/ *menarche* kebanyakan mengatakan takut, cemas dan belum siap, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan dukungan dari orang tua terhadap kesiapan remaja dalam menghadapinya. Kebanyakan siswi tahu tentang apa itu menstruasi dari berbagai media informasi (internet,

majalah, buku dan dari TV). Dampak dari kurangnya pengetahuan dan dukungan orang tua menyebabkan siswi merasa canggung, takut, cemas, dan bahkan tidak siap dalam menghadapi menstruasi pertama mereka (Aryani, 2010). Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Sanggrong Tegalrejo Purwanto didapatkan data dari 12 siswi (66,6%) mengatakan belum mengerti tentang *menarche* dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang *menarche* (33,3%) siswi mengatakan sudah mengerti tentang *menarche* dari orang tua mereka. Dari 12 siswi yang sudah siap mendapat *menarche* sebanyak (25%) orang karena mereka menganggap *menarche* merupakan hal yang wajar dan akan dialami oleh setiap wanita sedangkan (75%) siswi mengatakan belum siap karena malu, dan menganggap *menarche* akan terjadi pada masa SMP.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui adakah hubungan

antara pengetahuan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan siswi meghadapi menarche pada siswi MI Sanggrong Tegalrejo, Purwanto Wonogiri.

**METODE PENELITIAN**

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui frekuensi dukungan orang tua dan pengetahuan siswi tentang menstruasi.

**HASIL PENELITIAN**

- a. Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Siswi dalam Menghadapi Menstruasi

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Tentang Kesiapan Siswi Dalam Menghadapi Menstruasi di MI Sanggrong, Tegalrejo, Purwanto, Wonogiri Pada Bulan Oktober 2017**

Dukungan	Frekuensi	Persentase
Kurang	12	33.3%
Cukup	17	47.2%
Baik	7	19.4%
Total	36	100.0%

- b. Pengetahuan Siswi Terhadap Kesiapan Siswi dalam Menghadapi Menstruasi

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan siswi dalam Menghadapi Menstruasi di MI Sanggrong, Tegalrejo, Purwanto Wonogiri pada bulan oktober 2017**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	5	13.9%
Cukup	7	19.4%
Baik	24	66.7%
Total	36	100.0%

- c. Kesiapan Siswi dalam Menghadapi Mestruasi

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiapan Siswi dalam Menghadapi Menstruasi di MI Sanggrong, Tegalrejo, Purwanto, Wonogiri pada bulan oktober 2017**

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Tidak Siap	4	11.1%
Siap	32	88.9%
Total	36	100.0%

Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua mendukung tentang menstruasi dan siswi kebanyakan siap menghadapi menstruasi.

- 1. Analisis bivariat

Analisa data dalalm penelitian ini, dikarenakan data berupa kategori ordinal (dukungan orang tua dan pengetahuan) dan nominal (kesiapan) maka menggunakan uji *statistic non parametric* teknik analisa bivariat dengan uji korelasi *Chi Square* dengan *Koefisien Kontingensi* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan

**Tabel 4**

**Hasil Uji Korelasi Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Siswi Dalam Menghadapi Menstruasi di MI Sanggrong, Tegalrejo, Purwanto, Wonogiri Bulan Oktober 2017**

Dukungan	Kesiapan		Total	r	p
	Tidak Siap	Siap			
Kurang	4	8	12	0,447	0,011
Cukup	0	17	17		
Baik	0	7	7		
Total	4	32	36		

Nilai koefisien kontingensi (r) = 0,447 dengan nilai p = 0,011 (p<0,05), yang berarti bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswa dalam menghadapi menstruasi, dengan tingkat keeratan hubungan dalam kategori cukup

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Korelasi Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswi Dengan Kesiapan Siswi Menghadapi Menstruasi di MI Sanggrong, Tegalrejo, Purwanto, Wonogiri bulan oktober 2017**

Pengetahuan	Kesiapan		Total	r	p
	Tidak Siap	Siap			
Kurang	3	2	5	0,531	0,001
Cukup	0	7	7		
Baik	1	23	24		
Total	4	32	36		

Nilai koefisien kontingensi ( $r$ ) = 0,531 dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuandengan kesiapan siswa dalam menghadapi mestruasi, dengan tingkat keeratan hubungan dalam kategori cukup kuat.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 responden menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua responden (siswi) cukup mendukung terhadap kejadian menstruasi (47,2%) dengan jumlah responden 17 siswi. Tampak positif terhadap kejadian menstruasi. Dukungan adalah suatu bentuk perhatian, kepedulian, penghargaan, rasa nyaman, ketenangan, dan bantuan yang diberikan orang lain (orang tua) kepada seorang individu atau siswi. Selain itu dukungan bisa menjadi metode pengobatan bagi seseorang karena dari dukungan seorang individu akan mampu berubah. (Sarafino,2007).

Disini semua responden berjumlah 36 siswi (100%) sebagian besar responden menyatakan siap untuk menghadapi menstruasi dengan jumlah siswi sebanyak 32 orang (88,9%). Kesiapan menghadapi *menarche* adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama (*menarche*) yang keluar dari tempat khusus wanita pada saat menginjak usia sepuluh sampai enam belas tahun yang terjadi secara periodic dan siklik (berulang-ulang).

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden dengan dukungan orang tua dalam kategori kurang mendapatkan proporsi terbesar pada kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi. Sedangkan responden dengan proporsi siap menghadapi menstruasi (53,1%) dan dukungan dalam kategori baik semua dengan proporsi siap menghadapi menstruasi (21,9%). Berdasarkan uraian diatas ada kecenderungan bahwa semakin baik dukungan orang tua maka siswi akan semakin siap dalam menghadapi menstruasi.

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden dengan dukungan orang tua dalam kategori kurang mendapatkan proporsi terbesar pada kesiapan menghadapi menstruasi dalam kategori tidak siap (75,0%), sedangkan responden dengan dukungan proporsi siap menghadapi menstruasi (21,9%), dan dukungan dengan kategori siap mengahdapi menstruasi (71,9%), berdasarkan uraian diatas ada kecenderungan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka siswi akan semakin siap dalam menghadapi menstruasi. Nilai koefisien kontingensi ( $r$ ) = 0,531 dengan  $p = 0,001$  ( $p > 0,05$ ),

yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi, dengan tingkat keamatan hubungan dalam kategori cukup.

Berkaitan dengan menarche sebuah kesiapan memang sangat diperlukan untuk menghadapinya. Hal ini dikarenakan menarche merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan hidup seorang wanita dan tidak semua meresponnya dengan positif bahkan ada yang menganggap sebagai pengalaman traumatis. Fase tibanya haid ini merupakan satu periode dimana seseorang anak perempuan telah benar-benar siap secara biologis menjalani fungsi kewanitaanya. Gejala yang sering terjadi dan sangat mencolok pada haid pertama adalah kecemasan atau ketakutan (Zein, 2005)

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua tentang kesiapan siswi MI dalam menghadapi menstruasi memiliki dukungan yang baik yaitu sebesar 17 responden (47,2%).
2. Pengetahuan siswi MI yang berkaitan dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi sebagian besar adalah baik dengan 24 responden (66,7%).
3. Kesiapan siswi MI dalam menghadapi menstruasi sebagian besar mereka menyatakan siap dengan 32 responden (88,9%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi, dengan tingkat keamatan hubungan cukup kuat, yang didukung

dengan kontingensi ( $r$ ) = 0,447 dengan  $p=0,011$  ( $p < 0,05$ ).

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswi dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi di MI sanggrong, tegalrejo, purwanto, wonogiri dengan tingkat keamatan hubungan cukup, dengan nilai kontingensi ( $r$ ) = 0,447 dengan  $p=0,011$  ( $p < 0,05$ ).
6. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan pengetahuan siswi dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menstruasi di MI Sanggrong Tegalrejo, Purwanto, Wonogiri dengan nilai  $p$  value = 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Najmi, nur (2011). *Buku Pintar Menstruasi dan Solusi Mengatasi Segala Keluhannya*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Panuju, Panut. (2005). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wicara
- Sugiyono, (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, E (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Zein, A. (2005). *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Tramaya.
- Zayn, Nashita. (2010). *Ajari Aku Tumbuh*. Jakarta: PT. Gramedia